

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK PAUD
NATASA PALEMBANG**



**DESTIA MIFTHA ALHUDA
NIM : PO. 71.25.1.23.098**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK PAUD
NATASA PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Gigi



**DESTIA MIFTHA ALHUDA
NIM : PO. 71.25.1.23.098**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

“Efektivitas Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi
Dan Mulut Anak Paud Natasa Palembang”

Disusun Oleh:

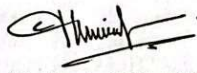
DESTIA MIFTHA ALHUDA

PO.71.25.1.23.098

Telah disetujui Pembimbing

pada tanggal 14 April 2026

Pembimbing I



Listrianah, S.Pd., M.Kes
NIP. 196402041988032002

Pembimbing II



Mujiyati, SE, M.Si, M.Kes
NIP. 196909101990032002

Palembang, Juni 2026

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



drg. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 196607171993032001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

“Efektivitas Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi
Dan Mulut Anak Paud Natasa Palembang”

Disusun Oleh:

DESTIA MIFTHA ALHUDA

PO.71.25.1.23.098

Telah dipertahankan dalam seminar di depan dewan penguji

Pada tanggal 14 April 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

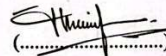
Abu Hamid, S. Si T, M.Kes
NIP. 196909101990032002



(.....)

Anggota 1

Listrianah, S.Pd., M.Kes
NIP. 196909101990032002



(.....)

Anggota 2

Mujiyati, SE, M.Si, M.Kes
NIP. 196909101990032002



(.....)

Palembang, Juni 2026

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



drg. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 196607171993032001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Destia Miftha Alhuda

NIM : PO.71.25.1.23.098

Tanda Tangan :

Tanggal : 14 April 2026

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad S.A.W yang telah melimpahkan rahmat dan ridhonya, Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah, Terima kasih telah menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terima kasih telah menjadi waras dan langkahku, bahkan disaat aku hampir lupa alasan untuk tetap hidup.
- ❖ Kepada kedua orang tua ku Ayah Herman dan Ibu Yusmiati setiap langkahku tidak pernah lepas dari doa kalian. Dalam diam kalian berjuang, dalam lelah kalian tetap menguatkan. Karya ini mungkin tidak sebanding dengan semua pengorbanan kalian. Terima kasih untuk cinta yang tak pernah habis, dan do'a yang selalu menyertai di setiap langkahku.
- ❖ Kepada saudari kandungku Aysiah Nurul Annisa dan AS Syifa Nur Zahida yang tak kalah penting kehadirannya, yang selalu jadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena kalian orang yang menjadikan penulis untuk lebih uat dan lebih semangat. Do'a dan cintaku tidak akan pernah putus untuk kalian.

EFEKTIVITAS MEDIAVIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK
PAUD NATASA PALEMBANG

Destia Miftha Alhuda
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes
Palembang, Jl. Sukabangun 1 Palembang
Email : destiamifthaa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan gigi dan mulut merupakan fondasi utama bagi kesehatan tubuh secara menyeluruh, terutama pada anak usia dini dalam fase pertumbuhan pesat. Masalah karies gigi sering kali muncul akibat pola makan tinggi gula dan teknik menyikat gigi yang kurang tepat. **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui efektivitas media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak PAUD Natasa Palembang. Penggunaan media video animasi dipilih karena sifat audio-visualnya mampu mengatasi kebosanan serta memudahkan penyampaian materi abstrak menjadi konkret bagi anak. **Metode Penelitian :** Ini adalah eksperimen semu (*quasi-experimental research*). Populasi mencakup seluruh siswa PAUD Natasa Palembang sebanyak 46 orang dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner pada tahap *pre-test* dan *post-test*, kemudian dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji-t. **Hasil Penelitian :** Menunjukkan bahwa intervensi media video animasi secara signifikan meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak ($p=0,000$), di mana seluruh responden (100%) mencapai kategori baik pada *post-test* 3. Media video animasi terbukti lebih efektif dibandingkan poster dengan *mean gain* sebesar 1,26 berbanding 1,02 ($p=0,000$). **Kesimpulan :** Media video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak usia dini. Keunggulan ini dipengaruhi stimulasi audiovisual yang optimal dalam menarik perhatian serta meningkatkan retensi informasi pada anak

Kata Kunci : Video Animasi, Pengetahuan, Kesehatan Gigi dan Mulut, Anak Usia Dini.

THE EFFECTIVENESS OF ANIMATED VIDEO MEDIA IN IMPROVING
CHILDREN'S ORAL AND DENTAL HEALTH KNOWLEDGE
NATASA PALEMBANG PAUD

Destia Miftha Alhuda
Department of Dental Health, Ministry of Health Polytechnic
Palembang, Jl. Sukabangun 1 Palembang
Email : destiamifthaa@gmail.com

ABSTRACT

Background: Oral health is the fundamental foundation for overall body health, particularly in early childhood during their rapid growth phase, where dental caries often arise from a high-sugar diet and improper tooth brushing techniques. **Objective:** This study aims to determine the effectiveness of animated video media in improving oral health knowledge among children at Natasa PAUD Palembang, chosen for its audio-visual nature that overcomes boredom and simplifies abstract materials into concrete concepts for children. **Methods:** This research employed a quasi-experimental design involving a population of 46 students at Natasa PAUD Palembang selected through total sampling. Data were collected via questionnaires during pre-test and post-test stages, and then analyzed univariately and bivariately using the t-test. **Results:** The findings indicated that the animated video intervention significantly improved children's oral health knowledge ($p=0.000$), with all respondents (100%) reaching the good category by post-test 3. Animated video media proved to be more effective than posters, yielding a mean gain of 1.26 compared to 1.02 ($p=0.000$). **Conclusion:** Animated video media is highly effective in enhancing oral health knowledge in early childhood, driven by optimal audiovisual stimulation that captures attention and improves information retention in children.

Keywords: Animated Video, Knowledge, Dental and Oral Health, Early Childhood.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada kita, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Efektivitas Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak PAUD Natasa Palembang” ini sesuai waktu yang telah ditentukan. Pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu drg. Sri Wahyuni, M.Kes selaku ketua Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga Politeknik Kesehatan Palembang yang telah memberikan saran dan masukan serta arahan selama perkuliahan.
2. Ibu Listrianah, S.Pd, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak membimbing dan memberikan arahan mengenai isi dan materi Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Mujiyati, SE, M.Si, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membimbing mengenai tata penulisan sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tertata dengan baik.
4. Bapak Abu Hamid, S.SiT, M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Marlindayanti, S.Pd, MDSc sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberi arahan selama perkuliahan.
6. Para Dosen dan Staff Karyawan Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kesehatan Gigi yang telah banyak membantu selama perkuliahan.

Akhir kata, peneliti berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	i
COVER DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Teori-Teori.....	6
1. Media.....	6
2. Penyuluhan Kesehatan.....	12
3. Pengetahuan.....	15
4. Kesehatan Gigi dan Mulut.....	17
B. Kerangka Teori.....	21
C. Hipotesis.....	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Cara Pengumpulan Data.....	23
E. Alat Pengumpulan Data.....	24
F. Variabel.....	24
G. Kerangka Konsep.....	25
H. Definisi Operasional.....	26
I. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	27
J. Rencana Kegiatan.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil.....	30
1. Analisis Univariat.....	30
2. Analisis Bivariat.....	32
B. Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
L A M P I R A N	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	11
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional.....	25
Tabel 2	Rencana Kegiatan.....	29
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Paud Natasa Palembang Sebelum diberikan Penyuluhan dengan Media Video Animasi dan Media Poster.....	30
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Paud Natasa Palembang Setelah diberikan Penyuluhan dengan Media Video Animasi dan Media Poster.....	31
Tabel 5	Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Paud Natasa Palembang dengan Menggunakan Media Video Animasi dan Media Poster.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan penunjang tercapainya kesehatan tubuh yang optimal. Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut harus dilakukan sejak dini pada usia sekolah dasar mengingat penyakit gigi dan mulut berada pada peringkat sepuluh besar penyakit yang terbanyak dan tersebar di berbagai wilayah. Anak yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut dapat mengganggu kualitas hidupnya. Pada usia anak sekolah dasar diperlukan usaha untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut secara berkala, baik dalam bentuk penyuluhan, pemeriksaan, dan perawatan kesehatan gigi mulut, oleh orang tua, sekolah dan instansi pemerintah terkait. Kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar harus diperhatikan karena pada usia ini anak sedang dalam pertumbuhan pesat, maka gigi tetap yang sehat diperlukan agar anak dapat mengunyah dengan sempurna. (Haloho, dkk, 2025).

Salah satu cara dalam upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku untuk pencegahan terjadinya gigi karies dapat dilakukan melalui edukasi video dan diskusi untuk menjaga kesehatan gigi sehingga berdampak pada kehilangan plak dan sisa makanan pada gigi. Edgar Dale memperlihatkan bahwa media audio visual (video) mempunyai kekuatan untuk sebagai pendukung proses pembelajaran seseorang. Media video dianggap tepat untuk memudahkan penyuluh menjelaskan materi-materi yang akan disampaikan

kepada siswa. Media video juga dapat mengatasi kebosanan dan kejenuhan siswa saat belajar di rumah. Dengan media video materi yang sulit dijelaskan atau materi yang membutuhkan praktikum akan mudah dipahami oleh siswa saat video ditampilkan. (Haloho, dkk, 2025).

Pengetahuan tentang cara memelihara Kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk terbentuknya tindakan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut untuk meningkatkan nafsu makan seseorang. Memelihara kebersihan gigi dan mulut pada usia sekolah merupakan salah satu cara meningkatkan kesehatan gigi pada usia dini (Purnama, dkk., 2020).

Kristianto et al., menegaskan bahwa peningkatan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat dicapai melalui pemberian pengetahuan tentang teknik menyikat gigi yang tepat dengan menggunakan media yang sesuai. Pendidikan kesehatan gigi berperan sebagai instrumen pengukur pengetahuan dan kesadaran yang secara langsung mempengaruhi sikap serta kebiasaan seseorang dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut, dimana rendahnya pengetahuan dapat berdampak negatif pada sikap dan tindakan anak. Pendidikan kesehatan pada hakikatnya merupakan upaya sistematis dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada berbagai lapisan masyarakat, baik kelompok maupun individu, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan yang diharapkan dapat mendorong perubahan kemampuan dan perilaku. Keberhasilan proses pendidikan kesehatan tidak hanya ditentukan oleh faktor input, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai komponen seperti metode penyampaian, materi yang diberikan, kompetensi petugas, serta efektivitas alat

bantu atau media yang digunakan dalam menyampaikan pesan kesehatan. (Haloho, dkk, 2025).

Pada usia sekolah beresiko terjadi masalah pada gigi, khususnya karies gigi karena adanya faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi, diantaranya banyaknya jajanan di sekolah, makan makanan dan minuman yang manis sehingga dapat berpotensi terjadinya masalah kesehatan gigi pada anak (Ngatemi & Purnama, 2021). Selain hal tersebut, teknik menggosok gigi yang tidak tepat, seperti menggosok dengan tekanan yang terlalu keras, menggunakan sikat gigi dengan bulu yang keras, atau kurangnya durasi waktu dalam menggosok gigi dapat menyebabkan berbagai masalah gigi, seperti kerusakan email gigi, radang gigi dan gusi, hingga pembentukan plak yang lebih cepat. Oleh karena itu sangat penting bagi orang tua dan pengasuh dalam mengajarkan teknik menggosok gigi yang tepat kepada anak sejak usia dini (Nasrah & Mardelita, 2024). Penerapan teknik menggosok gigi yang tepat merupakan salah satu aspek penting dalam upaya pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut (Mariati et al., 2023).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak PAUD Natasa Palembang, serta faktor apa saja yang memengaruhi penerimaan dan pemahaman anak terhadap media tersebut?

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak PAUD Natasa Palembang sebelum diberikan penyuluhan dengan media video animasi?
2. Bagaimana pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak PAUD Natasa Palembang setelah diberikan penyuluhan dengan media video animasi?
3. Manakah yang lebih efektif media video animasi dan media konvensional dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Diketahui efektivitas media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak PAUD Natasa.
2. Tujuan Khusus
 - a. Diketahui pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak PAUD Natasa Palembang sebelum diberikan penyuluhan dengan media video animasi.
 - b. Diketahui pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak PAUD Natasa Palembang setelah diberikan penyuluhan dengan media video animasi.
 - c. Diketahui efektivitas media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak PAUD Natasa Palembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga tentang efektivitas media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak PAUD Natasa.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti pendidikan.

3. Manfaat Bagi Anak TK

Anak-anak TK mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi yang menarik dan mudah dipahami, sehingga bisa membentuk kesadaran serta kebiasaan baik menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini, bahkan meningkatkan minat belajar tentang kesehatan gigi dan mulut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori-Teori

1. Media

a. Pengertian Media

Media merupakan segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media merupakan penyebab atau alat yang turut campur dalam mendamaikan dua pihak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, media mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak, yaitu guru/ dosen dan siswa (mahasiwa).

Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik melalui media cetak, elektronika (berupa radio, TV, komputer dan sebagainya) dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang kemudian diharapkan menjadi perubahan pada perilaku ke arah positif di bidang kesehatan (Jatmika, 2019).

b. Macam-Macam Media

Menurut Emma (2019) media promosi kesehatan di bagi menjadi 3 macam, yaitu :

1) Media Cetak

Media cetak dapat sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, beberapa contohnya seperti booklet,

leaflet, rubik, dan poster.

2) Media Elektronik

Media elektronik merupakan suatu media bergerak yang dinamis, dapat dilihat dan didengar dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan. Contoh dari media elektronik adalah TV, radio, film, video film, cassette, CD, dan VCD.

a) Media Video Animasi

- Pengertian Media Video Animasi

Media video animasi merupakan media yang bersifat audio visual. Media ini dapat menambah ketertarikan siswa dalam belajar sehingga siswa merasa fokus dan menyimak gambar tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Pemberian media video dalam pendidikan kesehatan yang tepat dan menarik dapat mempengaruhi informasi dari pengetahuan dalam pendidikan kesehatan.

Penyuluhan memiliki tujuan untuk mengubah perilaku dari berbagai aspek, yaitu dari segi pengetahuan sikap, dan tindakan yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat hingga memahami yang baik terkait kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riadi dkk (2020), yaitu pemilihan media yang tepat dalam memberikan penyuluhan kebersihan gigi dan mulut, media ini dapat menambah minat dan ketertarikan siswa dalam belajar karena siswa dapat

menyimak sekaligus melihat gambar siswa sehingga siswa lebih memahami tentang cara membersihkan gigi dan mulut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riadi dkk (2020), yaitu pemilihan media yang tepat dalam memberikan penyuluhan kebersihan gigi dan mulut, media ini dapat menambah minat dan ketertarikan siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar siswa sehingga siswa lebih memahami tentang cara membersihkan gigi dan mulut. (Rahmawidya dkk, 2024).

- Kelebihan video Menurut Daryanto(2010)
 - Ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai kebutuhan.
 - Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai dihadapan siswa secara langsung.
 - Video menambah satu dimensi baru terhadap pembelajaran
 - Pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian, unsur perhatian inilah yang penting dalam proses belajar, karena dari adanya perhatian akan timbul rangsangan/motivasi untuk belajar.
 - Pesan yang disampaikan lebih efisien. Gambaran visual dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan

nyata, oleh karena itu dapat mempercepat pemahaman pesan secara lebih komprehensif

- Pesan visual lebih efektif, dalam arti penyajian melalui visual dapat membuat anak didik lebih berkonsentrasi.

- Kerugian Video

- Fine details artinya media tayangnya tidak dapat menampilkan obyek sampai yang sekecil-kecilnya dengan sempurna.
- Size information artinya tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya.
- Third demention artinya gambaran yang diproyeksikan oleh video umumnya berbentuk dua dimensi.
- Opposition artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
- Setting artinya kalau kita tampilkan adegan dua orang yang sedang bercakap-cakap diantara kerumunan banyak orang akan sulit bagi penonton untuk menebak dimana kejadian tersebut berlangsung.
- Material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkan gambar yang ada didalamnya.
- Budget artinya biaya untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

3) Media Luar Ruangan

Media luar ruangan yaitu media yang menyampaikan pesannya diluar ruangan secara statis, misalnya papan reklame, spanduk, pameran, banner dan TV layar lebar.

c. Manfaat Media

Yang secara khusus menyampaikan manfaat media dalam Pendidikan kesehatan antara lain :

1. Menimbulkan minat sasaran yang lebih banyak
2. Mencapai sasaran yang lebih banyak
3. Membantu mengatasi hambatan Bahasa
4. Merangsang sasaran pendidikan untuk melaksanakan pesan-pesan kesehatan
5. Membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan lebih cepat.

d. Media Dalam Penyuluhan

Perubahan perilaku yang berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan terjadi karena adanya interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Proses Pendidikan dengan melibatkan lebih banyak indera akan lebih mudah diterima dan diingat oleh para sasaran Pendidikan, misalnya dengan indera pandang-dengar akan lebih baik daripada indera pandang atau indera dengar saja.

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan

sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah Dale's Cone Experiences (Kerucut Pengalaman Dale).

Gambar 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale



Sumber : Kerucut Pengalaman Edgar Dale 2018

Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Semakin ke atas di puncak kerucut semakin abstrak media penyampai pesan itu. Perlu dicatat bahwa urutan ini tidak berarti proses belajar dan interaksi mengajar belajar harus selalu dimulai dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang di hadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya.

Dasar pengembangan kerucut diatas bukanlah tingkat kesulitan,

melainkan tingkat keabstrakkan jumlah jenis indra yang turut serta selama penerimaan isi pengajaran atau pesan. Pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh dan paling bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu, oleh karena ia melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan peraba. Yang semuanya itu memberi dampak langsung terhadap pemerolehan dan pertumbuhan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Ia memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75% , melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.

2. Penyuluhan Kesehatan

a. Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan merupakan bagian dari program kesehatan, sehingga harus mengacu pada program kesehatan yang sedang berjalan. Penyusunan perencanaan program penyuluhan harus memperhatikan bahwa perencanaan yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan sasaran, mudah diterima, bersifat praktis, dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi setempat, dan sesuai dengan program yang ditunjang dan didukung oleh kebijaksanaan yang ada.

Penekanan konsep penyuluhan kesehatan lebih pada upaya mengubah perilaku sasaran agar berperilaku sehat terutama pada aspek kognitif. (pengetahuan dan pemahaman sasaran), sehingga pengetahuan sasaran penyuluhan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh penyuluh

kesehatan maka penyuluhan berikutnya akan dijalankan sesuai dengan program yang telah direncanakan.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk berperilaku hidup sehat di bidang kesehatan gigi dan mulut.

b. Tujuan Penyuluhan Kesehatan

Adapun tujuan dari penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah :

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- 2) Menghilangkan atau mengurangi penyakit gigi dan mulut dan gangguan lainnya pada gigi dan mulut.
- 3) Membangkitkan kemauan dan membimbing masyarakat dan individu untuk meningkatkan dan melestarikan kebiasaanelihara diri di dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.
- 4) Mengingatkan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- 5) Menanamkan perilaku sehat sejak dini melalui kunjungan kesekolah. (arsyad,2018)

c. Komponen Penyuluhan

Menurut Arsyad (2018) berhasil atau tidaknya penyuluhan ditentukan oleh beberapa faktor, faktor- faktor yang dimaksud adalah kondisi dari interaksi antara komponen-komponen penyuluhan. Komponen-

komponen penyuluhan adalah sebagai berikut :

1) Penyuluh

Penyuluh adalah pihak yang memberikan informasi terhadap sasaran. Penyuluh dapat terdiri dari seseorang, beberapa orang maupun lembaga.

2) Sasaran

Sasaran adalah pihak yang menerima pesan dari pihak penyuluh.
(siswa dan orang tua siswa)

3) Pesan

Pesan adalah informasi atau materi yang disampaikan oleh penyuluh kepada sasaran. Pesan dapat berbentuk lisan maupun tulisan.

4) Media

Media merupakan alat bantu pendidikan yang digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat oleh sasaran.

d. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan merupakan suatu faktor yang mempengaruhi tercapainya suatu hasil penyuluhan secara optimal. Semua metode akan baik bila digunakan secara tepat yaitu sesuai dengan kebutuhan (Arsyad, 2018). Pada garis besarnya metode penyuluhan yang umum digunakan adalah :

1) Metode didaktif (*one way methode*) Pada metode didaktif pendidik

cenderung aktif sedangkan siswa sebagai sasaran pendidik tidak diberi kesempatan mengemukakan pendapat. Yang termasuk metode ini adalah metode ceramah, siaran melalui radio, pemutaran film, penyebaran selebaran, pameran. Ceramah merupakan salah satu metode didaktif yang baik digunakan pada pendidikan kesehatan gigi dan mulut untuk anak-anak.

- 2) Metode sokratik (*tro way methode*) Metode ini dilakukan dengan komunikasi dua arah antara siswa dan pendidik. Peserta didik diberikan kesempatan mengemukakan pendapat dan dua orang atau lebih dengan latar belakang berbeda bekerja sama saling memberikan keterangan dan ikut serta dalam menyatakan pendapat. Yang termasuk kedalam metode ini adalah : wawancara, demonstrasi, sandiwara, simulasi, curah pendapat, permainan peran (*role play*) dan tanya jawab. (Arsyad, 2018).

3. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki (Martina, 2021).

b. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan

Menurut (Sari, 2016), termasuk

1) Usia

Usia adalah jumlah waktu yang dihabiskan untuk hidup, mulai dari lahir. Usia dapat memengaruhi pengetahuan seseorang, karena semakin cukup usia seseorang, semakin matang mereka dalam berpikir.

2) Pendidikan

Pendidikan seseorang memengaruhi cara pandangnya, jadi orang yang berpendidikan tinggi dan orang yang berpendidikan rendah berbeda dalam berinteraksi dan caranya menyikapi.

3) Pekerjaan

Pekerjaan yang memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas yang dianggap penting, perhatian masyarakat yang sibuk tidak akan cukup untuk memperoleh informasi, sehingga pengetahuan mereka berkurang.

4) Informasi dan media massa

Memperoleh informasi baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberi pengaruh jangka pendek (immediate impact) yang menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan seseorang. Dengan kemajuan teknologi, berbagai jenis media massa akan muncul, yang dapat memengaruhi pemahaman masyarakat tentang inovasi baru.

5) Lingkungan

Proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut dipengaruhi oleh lingkungan, yang terjadi karena interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

6) Pengalaman

Pengalaman digunakan sebagai sumber pengetahuan untuk mendapatkan pengetahuan yang benar dengan menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari di masa lalu untuk menyelesaikan suatu masalah.

4. Kesehatan Gigi dan Mulut

a. Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian penting dari kesehatan Anda secara keseluruhan (Tandra et al., 2018). Kesehatan mulut yang buruk berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan, membatasi aktivitas dan produktivitas kerja, serta menurunkan kualitas hidup dan kesejahteraan (Lestari et al., 2016). Penyakit gigi dan mulut adalah salah satu penyakit kronis yang paling umum di seluruh dunia dan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama karena menyebabkan beban kesehatan dan beban ekonomi pada individu, keluarga, masyarakat, dan sistem pelayanan kesehatan (Alya Fauziah et al., 2023). Kalkulus muncul pada daerah permukaan gigi yang sulit dibersihkan. Kalkulus menjadi tempat melekatnya berbagai kuman di

dalam mulut (Lossu et al., 2015). Akibatnya dapat menyebabkan berbagai penyakit gusi, seperti radang gusi atau gingivitis yang ditandai dengan tampak lebih merah, agak bengkak dan sering berdarah pada saat menyikat gigi (Hidayah et al., 2021). Keradangan gusi atau gingivitis dapat menjadi periodontal, namun tidak semua gingivitis dapat berkembang menjadi periodontal (Farooq et al., 2021).

Kebersihan gigi dan mulut harus dijaga untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan (Eny, 2023). Kesehatan gigi dan mulut secara umum merupakan bagian integral dari kesehatan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang (Yulianti & Muhlisin, 2021).

Kesehatan gigi dan mulut juga merupakan tindakan yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara rongga mulut supaya tetap bersih dan sehat untuk mencegah terjadinya penyakit di rongga mulut seperti karies gigi, kalkulus dan bau mulut (Harapan et al., 2020). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian penyakit periodontal pada masyarakat.

b. Karakteristik Anak TK/PAUD

Setiap anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek seperti fisik, kognitif, sosial-emosional, kedisiplinan, dan bahasa yang berbeda dengan orang dewasa. Sebagai orang dewasa pentingnya memberikan stimulasi pada anak dalam

menanamkan nilai-nilai karakter yang baik bagi anak. Karena anak adalah individu yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Menurut Rusdinal dan Elizar (2005:9), anak usia 5–7 tahun memiliki ciri-ciri sebagai berikut: anak masih berada pada tahap berpikir praoperasional sehingga belajar melalui benda atau pengalaman yang konkret, anak suka menyebutkan nama benda, mendefinisikan kata-kata dan suka bereksplorasi, anak belajar melalui bahasa, sehingga pada usia ini kemampuan bahasa anak berkembang pesat, anak membutuhkan struktur kegiatan yang jelas dan spesifik. Oleh karena itu, menanamkan karakter yang baik sejak usia dini dapat mendukung proses pendidikan anak usia dini. (Kuku, H, dkk, 2025).

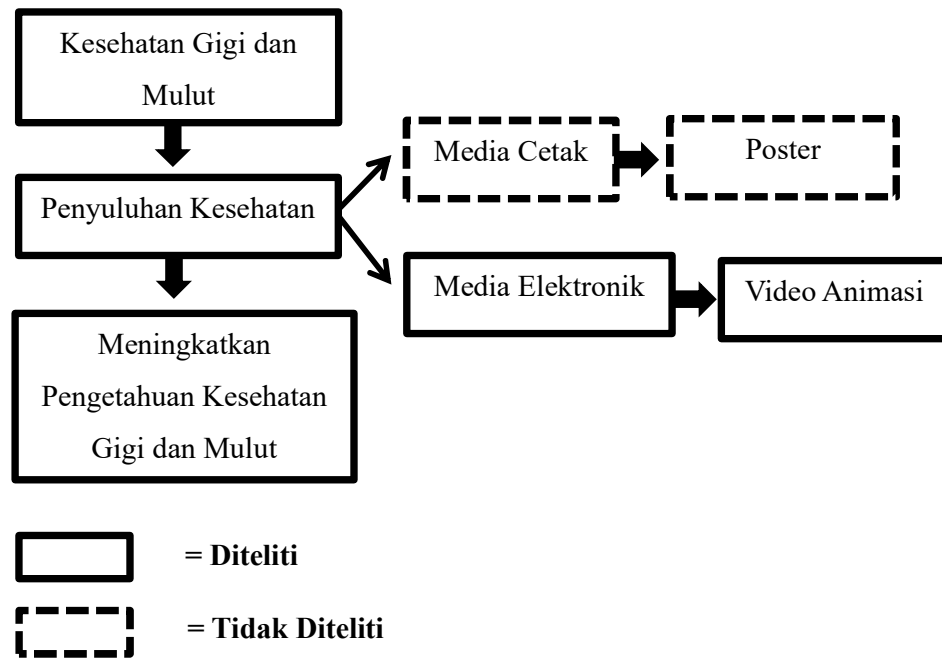
Usia dini merupakan usia yang penting dalam mengembangkan karakter dan kepribadian seseorang. Setiap anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek fisik motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, nilai agama dan moral dan seni yang berbeda-beda dengan orang dewasa. Anak adalah individu yang memiliki karakteristik yang unik dan berbeda-beda antara satu dan yang lainnya. Pendidikan pada tahap ini harus menyesuaikan dengan dengan karakteristik perkembangan anak agar proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami karakteristik awal anak didik sehingga ia dapat dengan mudah dalam mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran termasuk pemilihan strategi dalam

mengembangkan karakteristik anak didik yang baik. Ada beberapa karakteristik anak usia dini diantara lainnya seperti rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu hal ini mendorong anak untuk belajar dan bereksplorasi dalam mendukung proses pembelajaran anak, berpikir konkrit anak akan mudah dalam belajar dengan menggunakan benda nyata atau pengamatan langsung sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, sudut pandang anak berbeda dengan orang dewasa karena anak memandang dunia dengan apa yang mereka rasakan sehingga proses pembelajaran bersifat individual dan personal. (Kuku, H, dkk, 2025).

c. Cara Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut

Tindakan menjaga kebersihan rongga mulut dapat dilakukan dengan cara kontrol plak. Kontrol plak merupakan upaya pembersihan plak gigi secara teratur serta pencegahan akumulasinya di permukaan gigi dan gingiva. Kontrol plak dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain menggosok gigi dengan sikat gigi, pembersihan interdental gigi, kontrol plak secara kimiawi dengan obat kumur dan kunjungan rutin ke dokter gigi. (Saputri, D, dkk, 2017).

B. Kerangka Teori



C. Hipotesis

Ha: Efektivitas media video animasi berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak Paud Natasa Palembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuarsi eksperimental research (eksperimen semu), eksperimen ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen yang sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi (Notoatmodjo, 2012).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2026.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paud Natasa Palembang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak PAUD Natasa Palembang yang berjumlah 46 siswa.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini berjumlah 46 responden diambil menggunakan total sempling yang didapat dari sampel yang hadir pada saat penelitian dan memenuhi syarat kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

1. Siswa yang tercatat sebagai siswa aktif PAUD Natasa Kota Palembang
2. Orang tua yang bersedia menjadi responden penelitian yang dibuktikan dengan persetujuan *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

1. Siswa yang tidak hadir pada saat pemeriksaan
2. Siswa dengan gangguan mental
3. Orang tua yang tidak datang pada saat penelitian

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a. Peneliti melakukan perkenalan diri dan memberikan pengarahan terhadap sampel tentang tata cara pelaksanaan penelitian.
- b. Memberikan *informed consent* kepada orang tua responden
- c. Memberikan kuisioner pretest kepada responden (didampingi oleh orang tua)
- d. Melakukan penayangan video animasi kepada kelompok intervensi dan melakukan penyuluhan menggunakan media poster kepada kelompok kontrol.
- e. Memberikan kuisioner post test kepada responden (didampingi oleh orang tua)

Mengumpulkan dan menganalisis hasil dari kuisioner pretest dan post test untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

2. Data Sekunder

- a. Mengajukan perizinan kepada kepala sekolah PAUD Natasa Palembang
- b. Mengajukan perizinan penelitian kepada pusat peneliti
- c. Memperoleh surat Ethical Clearance sebagai bukti persetujuan etik atas pelaksanaan penelitian
- d. Menyiapkan sampel penelitian
- e. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang di alami (Arikunto, 2019).

F. Variabel

1. Variabel Independen (X)

Video Animasi.

2. Variabel Dependen (Y)

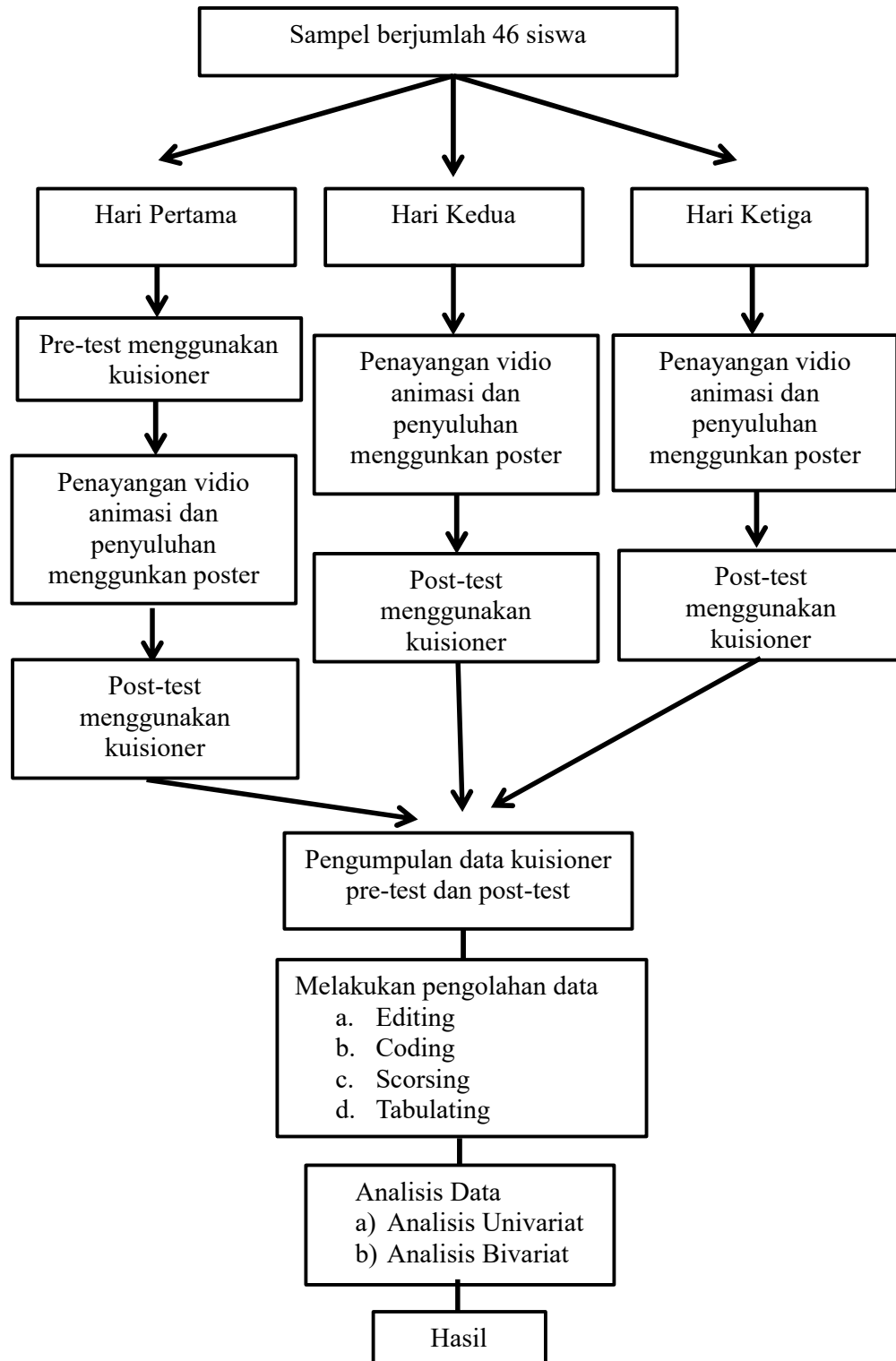
Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut.

G. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Media Video Animasi	Media video animasi yang diberikan Pada anak Paud Natasa Palembang	Video Animasi	Panca Indra	Nominal	Ya / Tidak
2.	Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut	Tingkat pemahaman siswa tentang pengertian, makanan yang menyehatkan gigi, frekuensi dan cara menyikat gigi, dan kontrol rutin ke fasyankes pada anak Paud Natasa Palembang.	Kuisisioner	Wawancara	Ordinal	Baik:>76% Sedang: 56-75% Buruk: <55%

H. Kerangka Operasional



I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2018), untuk mengolah dan menganalisa data yang diperoleh maka data dioah melalui beberapa tahapan yaitu:

- a) Editing adalah kegiatan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan (misalnya kuisisioner) untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, konsistensi, dan ketepatan jawaban responden.
- b) Coding adalah kegiatan memberi kode atau simbol (biasanya angka) pada setiap jawaban responden agar memudahkan proses pengolahan dan analisis data
- c) Scoring adalah proses pemberian nilai atau skor terhadap jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan
- d) Tabulating adalah proses memasukkan data yang telah diberi kode dan skor kedalam tabel untuk mempermudah analisis

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Analisis Univariat dan Bivariat.

a) Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan setiap variabel penelitian (baik variabel independen, dependen, maupun variabel kontrol).

b) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap beberapa variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi.

Dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian statistik yaitu Uji T atau T-test, untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta skor perilaku kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video animasi dan media konvensional. Selain itu, dapat digunakan uji statistik lain sesuai dengan karakteristik data untuk menguji hubungan antara jenis media penyuluhan dengan tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi anak PAUD.

J. Rencana Kegiatan

Tabel 2 Rencana Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan judul proposal					
2.	Pembuatan proposal					
3.	Penyerahan proposal					
4.	Seminar proposal					
5.	Revisi proposal					
6.	Pengumpulan proposal ke akademik					
7.	Pembuatan etical clearance					
8.	Pelaksanaan penelitian					
9.	Pengolahan data					
10.	Penyusunan KTI					
11.	Membagikan laporan KTI ke penguji dan pembimbing					
12.	Seminar hasil					
13.	Revisi pasca seminar hasil					
14.	Pengumpuln KTI ke akademik					

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Untuk mengetahui efektivitas pengetahuan anak melalui media video animasi, dilakukan analisis terhadap 46 responden di PAUD Natasa Palembang. Hasil olah data yang membandingkan nilai rata-rata (mean) antara sebelum dan sesudah intervensi disajikan dalam tabel berikut:

1. Analisa Univariat

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Paud Natasa Palembang Sebelum Diberikan Penyuluhan dengan Media Video Animasi dan Media Poster

Kategori	N	Pengetahuan	Media	
			Animasi	Poster
Pretest	46	Baik	12	8
		Sedang	11	12
		Buruk	23	26

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 3 menyajikan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak PAUD Natasa Palembang berdasarkan hasil pretest sebelum diberikan penyuluhan menggunakan dua media yang berbeda. Pada kelompok dengan media video animasi, dari total 46 responden, sebanyak 23 anak berada pada kategori buruk. Sementara itu, pada kelompok dengan media poster, dari jumlah responden yang sama (46 anak), tercatat 26 anak kategori buruk.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Paud Natasa Palembang Setelah Diberikan Penyuluhan dengan Media Video Animasi dan Media Poster

Kategori	N	Pengetahuan	Media	
			Animasi	Poster
Posttest 1	46	Baik	20	15
		Sedang	12	15
		Buruk	14	16
Posttest 2	46	Baik	29	21
		Sedang	9	11
		Buruk	8	14
Posttest 3	46	Baik	46	39
		Sedang	0	5
		Buruk	0	2

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 4 menyajikan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak PAUD Natasa Palembang setelah diberikan penyuluhan menggunakan dua media yang berbeda. Berdasarkan data pada kelompok yang menggunakan media video animasi, seluruh 46 responden (100%) telah mencapai tingkat pengetahuan kategori baik, dengan tidak ada lagi responden yang berada pada kategori sedang maupun buruk. Sementara itu, pada kelompok yang menggunakan media poster, dari 46 responden, sebanyak 29 anak berada pada kategori baik.

Setelah mengetahui pengaruh masing-masing media, dilakukan uji perbandingan untuk melihat perbedaan efektivitas antara media video animasi dan media poster. Tabel 5 menunjukkan selisih peningkatan skor (*mean gain*) dari kedua kelompok tersebut untuk menentukan media mana yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap pengetahuan anak.

2. Analisis Bivariat

Tabel 5 Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Paud Natasa Palembang Setelah Menggunakan Media Video Animasi dan Media Poster

Kelompok	N	Mean	Selisih	P-Value
Media Animasi	46	1,26	0,24	0,000
Media Poster		1,02		0,033

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak PAUD Natasa Palembang antara kelompok yang menggunakan media video animasi dan media poster. Kelompok yang menggunakan media video animasi memiliki rata-rata skor yang lebih tinggi (1,26) dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan media poster (1,02), dengan selisih sebesar 0,24. Berdasarkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara penggunaan media video animasi dan media poster terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut responden.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media video animasi mampu meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak PAUD Natasa Palembang secara signifikan. Pada tabel 3 pre-test, pada kelompok media video animasi dari total 46 responden sebanyak 23 anak berada pada kategori buruk, sementara pada kelompok dengan media poster dari jumlah responden yang sama tercatat 26 anak berada pada kategori buruk.

Hasil penelitian di tabel 4 berdasarkan data pada kelompok yang menggunakan media video animasi seluruh responden (100%) telah mencapai

tingkat pengetahuan kategori baik, sementara pada kelompok menggunakan media poster dari total responden yang sama ada 39 anak berada pada kategori baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa media video animasi mampu menyampaikan informasi kesehatan secara efektif kepada anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa video animasi efektif meningkatkan pengetahuan anak mengenai cara menyikat gigi yang benar oleh Devi N. Haloho dkk.

Peningkatan pengetahuan pada kelompok video animasi dapat terjadi karena media ini menggabungkan unsur gambar bergerak, warna, teks, dan suara dalam satu penyajian. Kombinasi tersebut mampu menarik perhatian anak sehingga proses penerimaan informasi menjadi lebih optimal. Anak usia dini cenderung lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui media audiovisual dibandingkan media yang hanya mengandalkan satu indera. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Juli Yanti Harahap dan rekan-rekan yang menemukan bahwa penggunaan video animasi mampu meningkatkan kesadaran kebersihan gigi pada anak usia dini melalui penyajian materi yang menarik dan interaktif.

Media poster juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan. Namun, peningkatan yang terjadi belum mampu mencapai hasil seperti kelompok video animasi karena masih terdapat responden pada kategori sedang dan buruk. Hal ini menunjukkan bahwa media poster tetap bermanfaat sebagai sarana edukasi kesehatan, tetapi efektivitasnya lebih rendah dibandingkan media audiovisual. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena poster

hanya mengandalkan unsur visual tanpa dukungan suara dan gerakan yang dapat membantu anak memahami materi secara lebih mudah.

Analisis pada tabel 5 mempertegas keunggulan video animasi dengan selisih rata-rata peningkatan sebesar 1,26, sementara poster hanya mencapai 1,02. Selisih skor sebesar 0,24 ini, meski terlihat kecil secara angka, menunjukkan perbedaan dampak yang nyata di lapangan. Media video animasi terbukti lebih unggul karena mampu menyajikan informasi melalui kombinasi elemen visual dan audio secara bersamaan. Penyajian yang melibatkan lebih dari satu indera ini membantu anak dalam memahami materi dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, tampilan yang dinamis dan menarik dapat meningkatkan perhatian serta keterlibatan anak selama proses pembelajaran. Dengan demikian, informasi yang disampaikan lebih mudah diingat dan menghasilkan retensi pengetahuan yang lebih kuat.

Media poster memiliki keterbatasan karena hanya menyajikan informasi secara visual tanpa dukungan suara maupun gerakan, sehingga cenderung kurang menarik bagi anak usia dini yang aktif dan dinamis. Kondisi ini menyebabkan tidak semua anak mampu mempertahankan perhatian secara optimal selama proses pembelajaran. Akibatnya hanya sebagian anak yang dapat memahami informasi dengan baik, sementara sebagian lainnya mengalami kesulitan dalam menangkap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, tingkat pemahaman yang dihasilkan menjadi kurang merata di antara responden. Penelitian oleh Andayani et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan media yang kurang interaktif dapat menurunkan efektivitas penyampaian pesan kesehatan pada anak.

Perbedaan hasil antara kedua kelompok menegaskan bahwa pemilihan jenis media pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama untuk anak PAUD Natasa. Media video animasi memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, yang secara langsung meningkatkan motivasi anak dalam menerima informasi baru. Oleh karena itu, faktor ketertarikan visual menjadi kunci utama dalam efektivitas edukasi kesehatan pada kelompok umur ini.

Selain itu, media video animasi memungkinkan adanya demonstrasi langsung mengenai cara menjaga kesehatan gigi, seperti teknik menyikat gigi yang benar melalui karakter kartun. Hal ini membantu anak memahami konsep yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah ditiru. Proses visualisasi ini sangat penting karena anak usia dini belajar lebih baik melalui contoh nyata yang bergerak (Cahyoningratri & Mahmudah, 2022).

Peningkatan pengetahuan pada kelompok video juga dipengaruhi oleh karakteristik responden yang berada pada masa *golden age*. Pada usia ini, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan sangat responsif terhadap stimulus warna, suara, dan gerakan yang dinamis. Media video animasi mampu memenuhi kebutuhan sensorik tersebut, sehingga keberhasilan edukasi menjadi lebih tinggi dibandingkan media konvensional (Irasanty et al., 2025).

Pencapaian kategori "Baik" sebesar 100% pada hari ketiga menunjukkan bahwa intensitas pemberian materi merupakan faktor penting di samping jenis media itu sendiri. Pengulangan materi melalui video animasi memungkinkan anak untuk menyimpan informasi dalam memori jangka panjang dengan lebih kuat. Hal

ini sesuai dengan teori belajar yang menyatakan bahwa repetisi dapat memperkuat sinapsis di otak dalam menerima informasi baru.

Suasana belajar yang menyenangkan yang diciptakan oleh video animasi juga turut berkontribusi pada hasil *post-test* yang maksimal. Kondisi psikologis anak yang ceria saat menonton video akan meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan mereka dalam proses penyuluhan. Penelitian menunjukkan bahwa suasana belajar yang tidak membosankan akan berdampak pada peningkatan skor pengetahuan secara signifikan (Antoro et al., 2025).

Sebaliknya, pada kelompok poster, meskipun terdapat peningkatan, hasil yang diperoleh tidak mencapai angka maksimal karena keterbatasan stimulasi. Anak hanya mengandalkan indera penglihatan untuk menginterpretasikan gambar diam tanpa panduan suara yang menjelaskan secara rinci. Hal ini membuat informasi yang diterima menjadi terbatas dan lebih cepat dilupakan oleh anak.

Perbedaan efektivitas ini juga dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia, di mana informasi akan lebih mudah diproses jika melibatkan lebih dari satu kanal sensorik. Video animasi memenuhi aspek audio, visual, dan kinetik (gerak), sementara poster hanya memenuhi aspek visual. Hal inilah yang menjawab tujuan khusus ketiga bahwa media video animasi jauh lebih efektif dibandingkan poster untuk anak PAUD.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa edukasi kesehatan gigi perlu dilakukan secara berkelanjutan. Peningkatan pengetahuan yang terjadi setiap hari menunjukkan bahwa pemahaman anak berkembang secara bertahap. Semakin sering anak menerima materi, maka semakin baik pula tingkat pemahaman yang

dimiliki. Oleh karena itu, pengulangan materi menjadi aspek penting dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

Temuan ini mendukung penggunaan media digital sebagai alat bantu utama dalam kegiatan UKS atau penyuluhan di sekolah-sekolah anak usia dini. Pemanfaatan teknologi seperti video animasi dapat meningkatkan efisiensi kerja tenaga kesehatan dalam menyampaikan pesan yang sulit menjadi sederhana. Inovasi dalam media pembelajaran harus terus didorong untuk mengikuti perkembangan minat anak-anak saat ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak PAUD Natasa Palembang secara efektif, media video animasi adalah pilihan yang lebih unggul dibandingkan poster. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya seluruh tujuan khusus penelitian, di mana video animasi mampu mengubah pengetahuan anak dari buruk menjadi sangat baik secara menyeluruh melalui pendekatan yang interaktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas media edukasi di PAUD Natasa Palembang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut responden sebelum diberikan penyuluhan dengan media video animasi masih tergolong rendah. Responden yang berada pada kategori pengetahuan buruk pada saat pre-test ada sebanyak 23 anak dengan total 46 responden.
2. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut responden setelah diberikan penyuluhan dengan media video animasi mengalami peningkatan yang signifikan pada anak secara bertahap dari post-test 1 hingga post-test 3. Pada akhir pengukuran, seluruh responden berada pada kategori pengetahuan baik, yang menunjukkan bahwa materi penyuluhan dapat dipahami dengan baik oleh anak.
3. Media video animasi terbukti lebih efektif dibandingkan media poster dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak PAUD Natasa Palembang. Hal ini terlihat dari peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi pada kelompok video animasi dengan rata-rata skor yang lebih tinggi (1,26) dibandingkan kelompok poster (1,02) dengan selisih sebesar (0,24), berdasarkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga media video animasi lebih direkomendasikan sebagai media edukasi kesehatan gigi dan mulut bagi anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Diharapkan bagi pihak sekolah dapat mengintegrasikan penggunaan media video animasi edukatif mengenai kesehatan gigi dan mulut ke dalam kurikulum pembelajaran rutin atau agenda parenting bulanan. Langkah ini penting dilakukan mengingat anak usia dini lebih mudah menyerap informasi melalui visualisasi yang menarik dan interaktif. Dengan adanya dukungan sarana dari sekolah berupa pemutaran video secara berkala, diharapkan kebiasaan baik dalam menjaga kebersihan gigi dapat terbentuk dalam keseharian anak, sebagai upaya nyata yang berkelanjutan untuk mencegah karies sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya Fauziah, Sunarti, Ramli, R., & Jama, F. (2023). Pengetahuan Anak Usia Sekolah tentang Perawatan Gigi dan Mulut. *Window of Nursing Journal*, 4(1), 96–105.
- Andriyani, Poppy, dkk. 2016. Perbandingan Efektivitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut, *Jurnal Of Syiah Kuala Dentistry Society*, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala, 1 (1): 65-72
- Antoro, ATF, Rahmawati, D., Prasetyo, B., & Nugroho, A. (2025). Pengaruh edukasi kesehatan gigi menggunakan video animasi terhadap pengetahuan pencegahan karies pada anak. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1).
- Andayani, DD, Suryani, L., Kurniawati, E., & Hidayat, R. (2024). Pengembangan multimedia edukasi kesehatan gigi dan mulut untuk anak usia dini. *Media TIK: Jurnal Media Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(2).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Surat pendekatan praktik*. Jakarta Rineka Cipta
- Arsyad.2018. pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan pada murid kelas IV dan V SD. *Jurnal Media kesehatan gigi*, Politeknik Kesehatan Makasar ,17(1), pp. 61- 72
- Cahyoningratri, AAD, & Mahmudah, S. (2022). Penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus* , 17(2).
- Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan; Aspek-Aspek Psikologi*. Pustaka Baru Press.
- Emma, dkk. 2019. *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media
- Farooq, I., Ali, S., Khurram, S. A., & Anderson, P. (2021). *Dentin. An Illustrated Guide to Oral Histology*, VI(1), 35–53.
- Haloho, Devi, dkk. 2025. Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Video Animasi Mengenai Cara Menyikat Gigi dengan Benar pada Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Program Studi Profesi Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha*, 391.

- Haloho, DN, Manoppo, FP, & Wowor, VNS (2025). Efektivitas penyuluhan menggunakan video animasi tentang cara menyikat gigi yang benar pada anak sekolah dasar. *Jurnal e-GiGi*, 13(2), 390–397.
- Harapan, I. K., Ali, A., & Fione, V. R. (2020). Gambaran Penyakit Periodontal Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin Pada Pengunjung Poliklinik Gigi Puskesmas Tikala Baru Kota Manado Tahun 2017. *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi Dan Mulut)*, 3(1), 20–26.
- Hidayah, N., Praptiwi, Y. H., Sirait, T., & Putri, M. H. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Orang Tua Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 3(2), 11–17.
- Ilham. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut dengan Perilaku Menggosok Gigi pada Anak Usia Sekolah SDN Cipinang Besar Utara 10 Pagi Jakarta Timur. *Jurnal Afiat*: 9(1), 1–14.
- Irasanty, GD, Pramono, A., & Lestari, S. (2025). Pemanfaatan video animasi dalam edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini. *Vokatek: Jurnal Pendidikan Teknologi*, 3(2), 92–97.
- Kuku, H., Cikita, M., Anggowa, M. (2025). Karakteristik Anak Didik Sebagai Dasar Dalam Mendukung Proses Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2(3) 195-201
- Lestari, D. P., Wowor, V. N. S., & Tambunan, E. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status kesehatan jaringan periodontal pada penyandang diabetes melitus tipe 2 di RSUD Manembonembo Bitung. *Jurnal E-GIGI*, 4(2).
- Lossu, F. M., Pangemanan, D. H. C., & Wowor, V. N. S. (2015). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Indeks Gingiva Siswa Sd Katolik 03 Frater Don Bosco Manado. *Jurnal E-GIGI*, 3(2).
- Mariati, N. W., Wowor, V. N. S., & Tasya, M. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di Desa Wori. *Jurnal E-GiGi*, 12(2), 199–206.
- Martina Pakpahan, D. S. (2021). E-Book : *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Makassar: Yayasan Kita Menulis.
- Nasrah, & Mardelita, S. (2024). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Metode Demonstrasi dan Simulasi terhadap Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Sekolah Dasar. *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 73– 79.

- Ngatemi, & Purnama, T. (2021). *Counseling with Tooth Brushing Demonstration Method as an Effort to Improve Tooth Brushing Skills and the Status of Dental and Oral Hygiene in Early Childhood at School*.
- Nurhayati, Masayu. 2021. *Media Komunikasi*. NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Purnama, T., Ngatemi, N., Sofian, R., Kasihani, N. N., RE, P. R., & Nurbayani, S. 2020. Model 5 Days Gosgi sebagai Upaya pembentukan kemandirian menggosok gigi anak usia dini di sekolah. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 14(1), 19-24.
- Rahmawidya, Aini, dkk. 2024. Efektivitas Menggunakan Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut, *Jurnal Kedokteran Diponegoro Surabaya*, pp. 134-139
- Saputri, D, dkk, 2017. “Perbandingan Tindakan Menjaga Kebersihan Rongga Mulut Dan Status Oral Hygiene Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Daerah Perkotaan Dan Pedesaan”. *Jurnal Syiah Kuala Dent Soc*, 2 (2): 90-96. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Syiah Kuala.
- Sari, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Karies Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Balita di Posyandu Wiratama. *Indonesian Journal Of Dentistry*, 1(1), 20-23
- Tandra, N. F., Mintjelungan, C. N., & Zuliari, K. (2018). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Penyandang Tunanetra Dewasa. *Jurnal E-GIGI*, 6(2).
- Wulandari, PBB, & Linggardini, K. (2023). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan keterampilan anak dalam menggosok gigi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 955–962.
- Yulianti, R. P., & Muhlisin, A. (2021). Hubungan antara pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak di SDN V Jaten Karanganyar. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 4(1), 25-34.

L

A

M

P

I

R

A

N

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Destia Miftha Alhuda
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Jati / 28 Desember 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds.Gunung Jati, Kec.Cempaka, Kab. OKUT
No.Hp : 083801612671
Email : destiamifthaalhuda23@studentpoltekkespalembang.ac.id
NIM : PO.71.25.1.23.098
Program Studi : D-III Kesehatan Gigi
Institusi : Poltekkes Kemenkes Palembang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Gunung Jati : 2010-2016
2. SMP Negeri 1 Cempaka : 2016-2019
3. SMA Negeri 1 Cempaka : 2019-2022
4. D-III Kesehatan Gigi : 2023- Sekarang

Lembar Persetujuan Judul Penelitian

Nama : Destia Miftha Alhuda
NIM : PO.71.25.1.23.098
Dosen Pembimbing KTI : Pembimbing 1 : Listrianah, S.Pd, M.Kes
Pembimbing 2 : Mujiyati, SE, Msi, M.Kes

Judul Yang Disetujui :

Efektivitas Media Video Animasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak PAUD Natasa Palembang

Tanggal Persetujuan: 20 Januari 2026

Yang Menyetujui Judul,
Dosen Pembimbing KTI



Listrianah, S.Pd, M.Kes
NIP. 196402041988032002

Koordinator Akademik



drg. Meyrisa Bastari, M.Biomed
NIP. 198705062014032002



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI



JADWAL KONSULTASI DAN BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
MAHASISWA POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI

Nama Mahasiswa : Destia Miftha Alhuda
NIM : PO.71.25.1.23.098
Judul KTI : Efektivitas Media Video Animasi
dalam Meningkatkan Pengetahuan
Kesehatan Gigi dan Mulut Anak
Paud Natasa Palembang
Pembimbing I : Listrianah, S.Pd, M.Kes
Pembimbing II : Mujiyati, S.E, M.Si, M.kes



No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	30 - 12 - 2025	Pengajuan Judul		
2	01 - 01 - 2026	Bimbingan Bab I		
3	05 - 01 - 2026	Revisi Bab I		
4	08 - 01 - 2026	Bimbingan Bab II		
5	12 - 01 - 2026	Revisi Bab II		
6	14 - 01 - 2026	Bimbingan Bab III		
7	16 - 01 - 2026	Revisi Bab III		
8	16 - 01 - 2026	Kuisloner		
9				
10				
11				
12				

Koordinator Akademik,

Pembimbing Proposal KTI,

rg. Meyrisa Bestari, M.Biomed
NIP. 198705062014032002

Listrianah, S.Pd, M.Kes
NIP. 196402041988032002



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI



PELAKSANAAN KONSULTASI DAN BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
MAHASISWA POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI

Nama Mahasiswa : Destia Miftha Alhuda

NIM : PO.71.25.1.23.098

Judul KTI : Efektivitas Media Video Animasi dalam Meningkatkan
Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Paud
Natasia Palembang

Pembimbing : 1. Listrianah, S.Pd, M.Kes
2. Mujiyati, SE, M.Si, M.Kes



No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing	
				I	II
1	9 Januari 2022	Pengajuan Judul	Perbaikan Judul	<i>[Signature]</i>	
2	13 Januari 2022	Konfirmasi ganti Judul	Perbaikan ganti Judul	<i>[Signature]</i>	
3	15 Januari 2022	Pengajuan Judul	Acc. Judul, lampir Bab I	<i>[Signature]</i>	
4	15 Januari 2022	Bimbingan Bab I	Revisi Bab I, lampir Bab II	<i>[Signature]</i>	
5	16 Januari 2022	Bimbingan Bab II, III	Revisi Bab II, III	<i>[Signature]</i>	
6	16 Januari 2022	Pengajuan Bab II, III	Acc Bab II, III	<i>[Signature]</i>	
7	6 April 2022	Pengajuan Bab IV	Revisi Bab IV	<i>[Signature]</i>	
8	6 April 2022	Pengajuan Bab IV	Revisi Bab IV	<i>[Signature]</i>	
9	7 April 2022	Pengajuan Bab IV	Acc Bab IV	<i>[Signature]</i>	
10	8 April 2022	Pengajuan Bab V	Revisi pembahasan	<i>[Signature]</i>	
11	8 April 2022	Pengajuan Bab V	Revisi kesimpulan akhir	<i>[Signature]</i>	
12	9 April 2022	Pengajuan Bab V	Revisi Natasia hasre	<i>[Signature]</i>	
13	9 April 2022	Pengajuan BAB I	Revisi Tgl Pen & pengajuan	<i>[Signature]</i>	
14	10 April 2022	Final KTI	Tata penulisan sdh baik	<i>[Signature]</i>	

Pembimbing II,

Mujiyati, SE, M.Si, M.Kes
NIP. 196909101990032002

Pembimbing I,

Listrianah, S.Pd, M.Kes
NIP. 196402041988032002

Koordinator Akademik,

drg. Meyrisa Bastari, M.Biomed
NIP. 198705062014032002



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATANGIGI



FORMULIR BIMBINGAN
REVISI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Destia Miftha Alhuda
NIM : PO.71.25.1.23.098
Judul KTI : Efektivitas Media Video Animasi dalam Meningkatkan
Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Paud Natasa
Palembang
Pembimbing II : Mujiyati, SE, M.Si, M.Kes

No.	Saran Pembimbing II	Perbaikan	Paraf Pembimbing II
1.	Perbaiki pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian	Pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian telah di perbaiki	
2.	Perbaikan daftar isi	Daftar isi telah diperbaiki	
3.	Perbaikan kata pengantar	Kata pengantar telah diperbaiki	
4.	Perbaikan tabel	Tabel telah diperbaiki	
5.	Perbaikan narasi dan pembahasan	Narasi dan pembahasan telah diperbaiki	
6.	Perbaikan kesimpulan dan saran	Kesimpulan dan saran telah diperbaiki	

Koordinator Akademik

drg. Meyrisa Bastari, M. Biomed
NIP. 198705062014032002

Pembimbing I KTI

Listrianah, S.Pd, M.Kes
NIP. 196402041988032002



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI**



FORMULIR PERBAIKAN KARYA TULIS ILMIAH

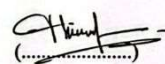
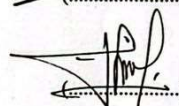
Peserta Ujian Karya Tulis Ilmiah di Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Poltekkes Kemenkes Palembang Tahun Akademik 2025/2026

Nama Mahasiswa : Destia Miftha Alhuda

NIM : PO.71.25.1.23.098

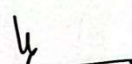
Judul KTI : Efektivitas Media Video Animasi dalam Meningkatkan
Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Paud Natasa
Palembang

Dinyatakan telah menyelesaikan perbaikan karya tulis ilmiah yang disetujui oleh :

	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing I	Listrianah, S.Pd, M.Kes NIP. 196402041988032002	
Pembimbing II	Mujiyati, SE, M.Si, M.Kes NIP. 196909101990032002	
Penguji	Abu Hamid, S.SiT, M.Kes NIP. 197802282005011004	

Palembang, Juni 2026

Koordinator Akademik


drg. Meyrisa Bastari, M. Biomed
NIP. 198705062014032002



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATANGIGI



FORMULIR BIMBINGAN
REVISI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Destia Mifha Alhuda
NIM : PO.71.25.1.23.098
Judul KTI : Efektivitas Media Video Animasi dalam Meningkatkan
Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Paud Natasa
Palembang
Penguji : Abu Hamid, S.SiT, M.Kes

No.	Saran Penguji	Perbaikan	Paraf Penguji
1.	Perbaikan kesimpulan	Kesimpulan telah diperbaiki	
2.	Perbaikan tabel hasil penelitian	Tabel hasil penelitian telah diperbaiki	

Koordinator Akademik

drg. Meyrisa Bastari, M. Biomed
NIP. 198705062014032002

Pembimbing I KTI

Listrianah, S.Pd, M.Kes
NIP. 196402041988032002

**KUESIONER PENELITIAN EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO ANIMASI
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN
GIGI DAN MULUT ANAK PAUD NATASA PALEMBANG**

Nama :

Umur :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Gigi berguna untuk mengunyah makanan?		
2.	Apakah makanan manis seperti permen dan coklat boleh dimakan setiap hari?		
3.	Apakah malas menyikat gigi dapat membuat sakit gigi?		
4.	Apakah sikat gigi adik berbentuk kecil?		
5.	Apakah adik menyikat gigi bagian depan dengan gerakan memutar?		
6.	Apakah adik menggunakan odol/pasta gigi saat menyikat gigi?		
7.	Apakah adik menyikat gigi sebelum tidur?		
8.	Apakah adik harus menyikat gigi setiap hari?		
9.	Apakah adik perlu ke dokter gigi untuk memeriksakan gigi setiap 6 bulan sekali?		
10.	Apakah adik menyikat lidah setiap menyikat gigi?		

Kunci Jawaban:

1. Ya
2. Tidak
3. Ya
4. Ya
5. Ya
6. Ya
7. Ya
8. Tidak
9. Ya
10. Ya

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

No. HP :

Selaku orang tua dari anak :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secara lengkap, serta memahaminya, maka dengan sepenuh kesadaran dan tanpa ada paksaan saya menyatakan bersedia berpartisipasi pada penelitian.

Demikian surat perjanjian ini saya perbuat tanpa paksaan dan apabila kemudian hari saya mengundurkan diri, kepada saya tidak akan dituntut apapun.

Palembang, 2026

Orang tua/Wali

Mahasiswa Peneliti,

()

(Destia Miftha Alhuda)

**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**
**POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH OF PALEMBANG**
**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

"ETHICAL APPROVAL"

DP.04.03/F.XXXII.10/2530/2026

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by
Tanggal/ Date : 01 April 2026

Peneliti Utama/ *Principal Investigator*

Destia Miftha Alhuda

Nama Institusi/ *Name of the Institution*

Poltekkes Kemenkes Palembang

Dengan Judul/ *Title*

**Efektivitas Media Video Animasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut
Anak Paud Natasa Palembang.**

Dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1). Nilai Sosial, 2). Nilai Ilmiah, 3). Pemerataan Beban dan Manfaat, 4). Risiko, 5). Bujukan/Eksploitasi, 6). Kerahasiaan dan Privacy, dan 7). Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standard, 1). Social Values, 2). Scientific Values, 3). Equitable Assessment and Benefits, 4). Risks, 5). Persuasion/Exploitation, 6). Confidentiality and Privacy, and 7). Approval After Explanation, Which refers to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of indicators for each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu satu tahun sejak tanggal diterbitkan.
This statement of ethical clearance is valid for a duration of one year from its issuance date

Anggota :

Palembang, 16 April 2026
Ketua Komite Etik



Erwin Edyansyah, S.KM., M.Sc
NIP. 197503061994031002

Nomor : PP.06.02/F.XXXII/1100/2026

13

Februari 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Surat Izin Pengambilan Data Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik Provinsi Sumatera Selatan
Jalan Kapten P. Tandean, Sei Pangeran, Ilir Timur I
Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114

Sehubungan dengan tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Palembang Tahun Akademik 2025/2026, untuk melakukan pengambilan data penelitian di lokasi terlampir.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon Saudara tidak berkeberatan untuk memberikan izin. Adapun data dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Palembang,



Muhamad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes
NIP 196803012001121001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



91	KARINA AYU	PO7125123095	Marfindayanti, S.Pd, MDSc	Efektifitas Mengunyah Permen Karet Bebas Gula Dengan Produksi Saliva Pada Lansia di Panti Jompo Harapan Kita	Panti Jompo Harapan Kita
92	MARCELINA AZHARI	PO7125123096	Mujiyati, SE, M.Si, M.Kes	tingkat keberhasilan program ukgs terhadap tingkat pengeluhan menyikat gigi anak di sekolah dasar 114 Palembang	sdn 114 Palembang
93	BUNGA MONICA DESTIA MIFTHA ALHUDA	PO7125123097	Mujiyati, SE, M. Si, M. Kes	Gambaran Karies Gigi Berdasarkan Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak SD Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang	SD Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
94		PO7125123098	Listriah, S. Pd, M.Kes	Efektifitas Media Video Animasi Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada PAUD NATASA	PAUD NATASA
95	VIORIN MEYSHA AFRIANI	PO7125123099	Ismayani, SKM, M. Kes	Hubungan perilaku menyikat gigi dan kebiasaan mengunyah terhadap status kebersihan gigi dan mulut pada anak kelas 5 SD Negeri 55 Prabumulih	SD Negeri 55 Prabumulih
96	FEBY ADELIA	PO7125123100	Marfindayanti, S.Pd. ., M.DSc	Hubungan kejadian karies gigi anak dengan kebiasaan orang tua dalam memberikan makanan manis	TK Aisyiyah 18
97	NADIA TRI PATA CHATRIN MONICHA CAROLINA	PO7125123101	Abu Hamid, Ssit M.Kes	Gambaran pengetahuan terhadap penggunaan biji kurma sebagai pengobatan tradisional untuk karies gigi di desa beti	Daerah Indralaya, Di Desa Beti
98	IZZAH FASTYRA CLARISSA	PO7125123102	Listriah, S.Pd, M.Kes	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi Yang Dapat Mempengaruhi Janin di Puskesmas Sosial Palembang	Puskesmas Sosial Palembang
99		PO7125123103	Yufen Widodo, SKM., MDSc	GAMBARAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DAN KARIES PADA ANAK SMP NEGERI 18 PALEMBANG	SMP Negeri 18 Palembang
100	RIKA ANJELI	PO7125123104	drg. Nur Adiba Hanum, M.Kes	Hubungan keterampilan menyikat gigi dengan kejadian karies gigi molar satu permanen pada anak kelas 3 di SDN 159 Palembang	SDN 159 Palembang
101	NAURA FATHIYA HAKA	PO7125123106	Marfindayantu, S. Pd, MDSc	Hubungan frekuensi konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies pada balita di paud Chiga Smart	Paud Chiga Smart Palembang
102	ULFA FADHILAH	PO7125123107	Listriah S.Pd M.Kes	Efektifitas Media Phantom dalam Meningkatkan Keterampilan Menyikat gigi siswa di Sd Muhammadiyah 20 Maskarebet Palembang	Sd Muhammadiyah 20 Maskarebet Palembang
103	NADYA AGUSTINI	PO7125123108	Mujiyati, SE, M.Si, M. Kes	Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Kecemasan Anak pada Saat Perawatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Sosial	Puskesmas Sosial
104	PUTRI REGINA RAMADHANI	PO7125123109	Mujiyati, SE, M.Si, M. Kes	HUBUNGAN PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN STATUS KESEHATAN GIGI DAN MULUT KELAS VIII SMP	SMPN 10 Palembang
105	OKKY ADELIA OKTAVIANI	PO7125123110	marfindayanti, S. Pd, MDSc	Gambaran gingivitis pada ibu hamil di puskesmas merdeka Palembang	puskesmas merdeka Palembang
106	IRMA PIANTI PURBA	PO7125123111	drg. Nur Adiba Hanum, M.Kes	Hubungan Jumlah dan Lamanya Merokok dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja di SMK Utama Bakti Palembang	SMK Utama Bakti Palembang
107	VIOLA DAYA JUNIELA	PO7125123112	Mujiyati, SE, M.Si, M. Kes	Gambaran karies gigi pada anak sekolah dasar 19 Palembang	SD 19 Palembang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		M.Kes	SDN 32 Prabumulih	
--	--	-------	-------------------	--

Direktur Politeknik Kesehatan Palembang,



Muhamad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tts.kominfo.go.id/verifyPDF>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



**KELOMPOK BERMAIN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
"PAUD NATASA"
TERAKREDITASI**



JL. Soekarno Hatta Lr. Musi Raya Rt.050 RW.011 Karya Baru Palembang Tlp. 0853-80755017

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 015/ KB.NTS/III/2026

Yang bertandatangan dibawah ini kepala Sekolah PAUD KB.NATASA Palembang

Menerangkan bahwa

Nama : Destia Miftha Alhuda / (PO.71.25.123.098)

Jabatan : Mahasiswa Prodi DII Jurusan Kesehatan Gigi Palembang

Alamat : Jl. Sukabangun 1 No.KM.6, RW.5, Suka Bangun, Kec. Sukarami,
Kota Palembang

Benar Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengambilan data Efektivitas Media Video Animasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut Pada Anak Usia dini 4-6 Tahun, Prasekolah Di PAUD Natasa dari tanggal 3 -5 Maret 2026

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya, Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih



Palembang, Maret 2026

Yuli Yana

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 3552 days.

GET

FILE='C:\Users\user\Documents\nadjakdjaidj.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

T-TEST PAIRS=Pre_Test_Animasi Pre_Test_Poster WITH Post_Test_Animasi Post_Test_Poster (PAIRED)

/CRITERIA=CI(.9500)

/MISSING=ANALYSIS.

T-Test

[DataSet2]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test Animasi	2.2391	46	.84813	.12505
	Post-test Animasi	1.0000	46	.00000	.00000
Pair 2	Pre-test Poster	2.3913	46	.77397	.11412
	Post-test Poster	1.1957	46	.49976	.07369

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test Animasi & Post-test Animasi	46	.	.
Pair 2	Pre-test Poster & Post-test Poster	46	.315	.033

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence ...
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower
Pair 1	Pre-test Animasi - Post-test Animasi	1.23913	.84813	.12505	.98727
Pair 2	Pre-test Poster - Post-test Poster	1.19565	.77802	.11471	.96461

Paired Samples Test

		Paired ... 95% Confidence Interval of the ...			
		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre-test Animasi - Post-test Animasi	1.49099	9.909	45	.000
Pair 2	Pre-test Poster - Post-test Poster	1.42670	10.423	45	.000

GLM Pre_Test_Animasi Post_Test_H1_Animasi Post_Tets_H2_Animasi Post_Test_H3_An
imasi

```
/WSFACTOR=Waktu 4 Polynomial
/METHOD=SSTYPE(3)
/CRITERIA=ALPHA(.05)
/WSDESIGN=Waktu.
```

General Linear Model

Within-Subjects Factors

Measure: MEASURE_1

Waktu	Dependent Variable
1	Pre_Test_Ani masi
2	Post_Test_H1 _Animasi
3	Post_Tets_H2 _Animasi
4	Post_Test_H3 _Animasi

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Waktu	Pillai's Trace	.700	33.465 ^b	3.000	43.000	.000
	Wilks' Lambda	.300	33.465 ^b	3.000	43.000	.000
	Hotelling's Trace	2.335	33.465 ^b	3.000	43.000	.000
	Roy's Largest Root	2.335	33.465 ^b	3.000	43.000	.000

a. Design: Intercept
Within Subjects Design: Waktu

b. Exact statistic

Mauchly's Test of Sphericity^a

Measure: MEASURE_1

Within Subjects Effect	Mauchly's W	Approx. Chi-Square	df	Sig.	Epsilon ^b Greenhouse-Geisser
Waktu	.439	35.968	5	.000	.717

Mauchly's Test of Sphericity^a

Measure: MEASURE_1

Within Subjects Effect	Epsilon ^b	
	Huynh-Feldt	Lower-bound
Waktu	.754	.333

Tests the null hypothesis that the error covariance matrix of the orthonormalized transformed dependent variables is proportional to an identity matrix.

a. Design: Intercept
Within Subjects Design: Waktu

b. May be used to adjust the degrees of freedom for the averaged tests of significance. Corrected tests are displayed in the Tests of Within-Subjects Effects table.

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: MEASURE_1

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Waktu	Sphericity Assumed	38.109	3	12.703	50.600	.000
	Greenhouse-Geisser	38.109	2.150	17.726	50.600	.000
	Huynh-Feldt	38.109	2.261	16.853	50.600	.000
	Lower-bound	38.109	1.000	38.109	50.600	.000
Error(Waktu)	Sphericity Assumed	33.891	135	.251		
	Greenhouse-Geisser	33.891	96.744	.350		
	Huynh-Feldt	33.891	101.756	.333		
	Lower-bound	33.891	45.000	.753		

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: MEASURE_1

Source	Waktu	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Waktu	Linear	37.604	1	37.604	96.171	.000
	Quadratic	.348	1	.348	1.237	.272
	Cubic	.157	1	.157	1.933	.171
Error(Waktu)	Linear	17.596	45	.391		
	Quadratic	12.652	45	.281		
	Cubic	3.643	45	.081		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: MEASURE_1

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	508.891	1	508.891	387.424	.000
Error	59.109	45	1.314		

DESCRIPTIVES VARIABLES=Pre_Test_Animasi Post_Test_H1_Animasi Post_Tets_H2_Animasi

Post_Test_H3_Animasi Pre_Test_Poster Post_Test_H1_Poster Post_Test_H2_Poster Post_Test_H3_Poster

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test Animasi	46	1.00	3.00	2.2391	.84813
Post-test H1 Animasi	46	1.00	3.00	1.8696	.85916
Post-test H2 Animasi	46	1.00	3.00	1.5435	.78050
Post-test H3 Animasi	46	1.00	1.00	1.0000	.00000
Pre-test Poster	46	1.00	3.00	2.3913	.77397
Post-test H1 Poster	46	1.00	3.00	2.0217	.82970
Post-test H2 Poster	46	1.00	3.00	1.8478	.86839
Post-test H3 Poster	46	1.00	3.00	1.1957	.49976
Valid N (listwise)	46				

```
SAVE OUTFILE='C:\Users\user\Documents\destiaaa.sav'  
  /COMPRESSED.  
DATASET ACTIVATE DataSet1.  
DATASET CLOSE DataSet2.
```

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	2%
2	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
4	vdocuments.pub Internet Source	<1%
5	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	<1%
6	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Student Paper	<1%
7	journal.moestopo.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%

9	Azahra Nur Adela, Jusuf Kristianto, Syifa Yulia Lestari. "Dental and oral health e-book on knowledge of debris index for elementary school students", Journal Center of Excellent : Health Assistive Technology, 2024 Publication	<1 %
10	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III Student Paper	<1 %
11	antribengkulu.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	Evita Dwi Safitri, Irianton Aritonang, Susilo Wirawan, Almira Sitasari. "Efektifitas penggunaan media video animasi tentang anemia pada remaja putri", Ilmu Gizi Indonesia, 2024 Publication	<1 %
13	rama.poltekkespalembang.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
15	eprints2.undip.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %

17	id.scribd.com Internet Source	<1 %
18	kaza.tt.kazaaformac.info Internet Source	<1 %
19	123dok.com Internet Source	<1 %
20	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
23	repository.univ-tridinanti.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1 %
25	eprints.pktj.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.iainambon.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %

29	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
30	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
31	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1 %
33	docslib.org Internet Source	<1 %
34	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
35	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
36	jurnal.abulyatama.ac.id Internet Source	<1 %
37	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
38	uia.e-journal.id Internet Source	<1 %
39	e-journal.uniflor.ac.id Internet Source	<1 %
40	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %

41	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.uwn.ac.id Internet Source	<1 %
43	repositorynew.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	<1 %
44	tpdevelopment.cfu.ac.ir Internet Source	<1 %
45	www.scribd.com Internet Source	<1 %
46	Ibnu Gunawan, Afrida Nurmalasari, Joko Widyastomo, Nabila Kamila. "Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak TK Kemala Bhayangkari 41 Kota Kediri", Journal of Community Development, 2025 Publication	<1 %
47	Muhammad Anwar, Amiruddin. "HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN STATUS KESEHATAN JARINGAN PERIODONTAL PADA PASIEN PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG BERKUNJUNG KE PUSKESMAS BESTARI MEDAN", Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi, 2025 Publication	<1 %
binajurnal.bogorkab.go.id		

48	Internet Source	<1 %
49	es.scribd.com Internet Source	<1 %
50	repository.whstikes.com Internet Source	<1 %
51	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
52	Nur Muliana, Dian Ardyanti, Emelia Tonapa. "The Influence of Health Education using Video Media on Knowledge and Attitudes Related to Dental and Oral Health", Formosa Journal of Science and Technology, 2024 Publication	<1 %
53	Wiworo Haryani, Siti Sulastri. "The Effect of Promotion with Flipchart Media on Toothbrush Knowledge Levels of Maintaining Dental and Oral Health in Children", JURNAL INFO KESEHATAN, 2022 Publication	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off